

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan / Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah data yang diperoleh berupa gambar, kata-kata dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, sehingga apa yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci apa yang telah diteliti¹. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti sebuah tempat yang masih alami dan proses penelitian tidak memberikan perlakuan karena dalam pengumpulannya bersifat *emic*, yakni dilandaskan pada pandangan dari sumber data bukan dari pandangan peneliti².

Adapun jenis penelitian yang ini adalah menggunakan studi fenomenologi. Penelitian fenomenologi berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia³. Dalam penelitian langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pendekatan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti guna diperoleh data yang berkaitan dengan Konsep Kerukunan Aliran

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media), 2012, 34.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

³ Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) 14.

Kerohanian Sapta Darma Perspektif Teori Kohesivitas Kelompok. Selain untuk mencari data, langkah awal juga untuk mencari informasi mengenai orang-orang yang dapat dijadikan subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipasi penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian sehingga agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Sanggar Candi Busana yang berada di Dusun Gempolan Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Menurut pemilik sanggar ini, sanggar candi busana sudah didirikan dari jaman nenek moyangnya dahulu. Hingga saat ini kegiatan peribadatan tetap berlangsung secara kondusif. Pertimbangan mendasar peneliti memilih lokasi tersebut karena *pertama* di lokasi tersebut merupakan sanggar yang sudah berdiri sejak nenek moyang jaman dahulu. *Kedua* konsep kerukunan yang dibangun oleh warga sekitar sangatlah kuat.

D. Subjek Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan yang ada di dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan cara myeleksi pada saat kegiatan observasi. Proses seleksi yaitu proses untuk memperoleh orang, situasi, kegiatan/aktivitas, dokumen yang diperoleh dari sejumlah orang yang diwawancarai atau dari beberapa

dokumen lalu dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan untuk memilih orang bergulir yang sesuai dengan permasalahan.⁴ Dengan demikian peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota aktif di Sanggar Candi Busana
2. Dua pengurus sanggar dan tiga anggota sanggar

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dari subjek penelitian yaitu pemilik sanggar Candi Busana dan para penganut aliran kerohanian sapta darma. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁶ Sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti.

F. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu, yakni pewawancara berperan sebagai

⁴ Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 47.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

⁶ *Ibid.*, 137

seseorang yang memberikan pertanyaan sedangkan yang diwawancarai sebagai seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan salah satu teknik wawancara dimana pewawancara diharuskan untuk membuat kerangka pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan proses wawancara. Proses wawancara tidak harus seperti yang ada dalam buku panduan, akan tetapi semua proses wawancara tergantung pada jalannya wawancara.⁸

Pembuatan pedoman wawancara berdasarkan dengan unsur-unsur konsep kerukunan, sehingga peneliti berharap bisa memperoleh data tentang Konsep Kerukunan Pada Aliran Kerohanian Sapta Darma Perspektif Teori Kohesivitas Kelompok.

2. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera serta dibantu dengan panca indera lainnya.⁹ Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan proses menjalankan peribadatan yang ada di sanggar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan

⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 47.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

peristiwa yang sudah berlalu.¹⁰ Di dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambar-gambar dan video serta dokumen yang ada lokasi penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data memiliki tujuan untuk mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka.¹¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Reduksi Data, memilih hal-hal pokok, membuat rangkuman inti, fokus kepada hal-hal penting dan dicari tema serta polanya.
2. Penyajian Data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan, hasil akhir yang diperoleh yang didukung dengan bukti-bukti yang valid.¹²

Dengan indikator kohesivitas kelompok sebagai berikut:

1. Kekuatan sosial.
2. Kesatuan dalam kelompok
3. Daya tarik
4. Kerjasama kelompok

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

¹¹ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-252.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal ini pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memperoleh suatu konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut.

Adapun cara pengecekan keabsahan data menurut Moleong, yaitu:¹³

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi

Makna dari kebutuhan ketekunan adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh tingkat keseriusan terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena-fenomena yang menonjol pada saat penelitian dilapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembading data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁴ Teknik triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan juga membandingkan pendapat orang lain diluar

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁴ *Ibid.*, 178.

subjek, dalam penelitian ini adalah penganut agama lain yang tidak menjadi subjek.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang mengacu kepada pendapat moleong yaitu:¹⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian dalam hal ini adalah Sanggar Candi Busana untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai latar penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun data yang diperoleh dari lapangan dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya sehingga tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini. Data-data tersebut dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

¹⁵ Ibid., 85.

4. Tahap Penulisan Skripsi

Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun data-data hasil penelitian sesuai dengan format dalam bentuk tulisan dan bahas yang mudah dipahami oleh pembaca.